

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* (COC)
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “NB” USIA 33 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18
MINGGU SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS**



**Oleh :
LUH MADE ARTINI
NIM: P07124324077**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* (COC)
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “NB” USIA 33 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18
MINGGU SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh :
LUH MADE ARTINI
NIM: P07124324077**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* (COC)
DAN KOMPLEMENTER
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “NB” USIA 33 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18
MINGGU SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS

Oleh :

LUH MADE ARTINI
NIM: P07124324077

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes
NIP. 197306261992032001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, S.S.T., M.Biomed
NIP.19690421 198903 2 001

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* (COC)
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "NB" USIA 33 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18
MINGGU SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS**

Oleh :

LUH MADE ARTINI
NIM: P07124324077

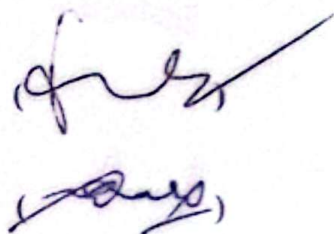
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 16 MEI 2025

TIM PENGUJI :

1. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST, M.Keb (Ketua)
2. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes (Anggota)



**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, S.S.T., M.Biomed
NIP.19690421 198903 2 001

**CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE FOR MRS. "NB" 33 YEARS OLD
MULTIGRAVIDA UNTIL 42 DAYS OF POSTPARTUM**

ABSTRACT

ABSTRACT

A high level of public health can be realized by achieving health development targets, one of which is Improving the quality of human resources. Midwives as frontline health providers in the community can contribute to Improving the quality of human resources by providing quality continuity of care. This case study aims to determine the results of care provided to "NB" mothers from the second trimester of pregnancy to 42 days of the postpartum period according to standards. The case determination method used is through interviews, examination, observation, and documentation, starting from September 2024 to March 2024. The pregnancy of "NB" mothers proceeds physiologically with 12 T standard care (integrated ANC) plus USG and soul screening. For mothers who give birth vaginally without complications, childbirth, and BBL care are provided according to the APN as well as complementary care, namely effelurage massage. During the postpartum period, care was taken according to KF1 to KF4 standards, where the process of uterine involution, lochea expulsion, lactation, and psychology took place within normal limits, and complementary care was provided, namely kegel exercises and oxytocin massage. The baby's growth and development occurs physiologically and is cared for according to KN1 to KN3 standards and the complementary care provided is baby massage and breast milk booster. Midwives must provide quality care, according to standards, sustainable, and integrated with complementary care while still paying attention to local cultural aspects so that the care provided is minimal intervention, optimal, and of high quality.

Keywords : complementary integrated continuous midwifery care

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “NB” USIA 33 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18
MINGGU SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS
ABSTRAK**

ABSTRAK

Derajat kesehatan masyarakat yang tinggi dapat terwujud dengan tercapainya sasaran pembangunan kesehatan, salah satunya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Bidan sebagai pelayan kesehatan terdepan di masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan asuhan continuity of care yang berkualitas. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu “NB” dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas sesuai standar. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi, mulai dari bulan September 2024 sampai Maret 2025. Kehamilan ibu “NB” berjalan secara fisiologis dengan asuhan terstandar 12T ditambah USG dan Skrining jiwa. Ibu bersalin pervaginam tanpa komplikasi, asuhan persalinan dan BBL diberikan sesuai APN serta asuhan komplementer yaitu *massage effelurage*. Saat nifas telah diasuh sesuai standar KF1 sampai dengan KF4 dimana proses involusi uterus, pengeluaran lochea, laktasi dan psikologis berlangsung dalam batas normal serta asuhan komplementer yang diberikan yaitu senam kegel dan pijat oksitosin. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis serta diasuh sesuai standar KN1 sampai dengan KN3 dan asuhan komplementer yang diberikan adalah pijat bayi. Bidan harus memberikan asuhan yang berkualitas, sesuai standar, berkesinambungan dan terintegrasi dengan asuhan komplementer dengan tetap memperhatikan aspek budaya lokal sehingga asuhan yang diberikan minim intervensi, optimal dan berkualitas.

Kata kunci: asuhan kebidanan berkesinambungan terintegrasi komplementer

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “NB” USIA 33 TAHUN MULTIRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Luh Made Artini (NIM P07124324077)

Pembangunan kesehatan Indonesia memiliki tujuan tercapainya Indonesia Sehat pada tahun 2025 dengan upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Derajat kesehatan masyarakat yang tinggi dapat terwujud dengan tercapainya sasaran pembangunan kesehatan, salah satunya adalah kualitas Sumber daya Manusia (Kemenkes RI, 2015). Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dapat diimpelentasikan dengan memastikan bahwa semua ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, termasuk pelayanan antenatal care dan rujukan jika terjadi komplikasi, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan setelah melahirkan pada ibu dan bayi, pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca melahirkan (Kemenkes RI, 2021)

Studi kasus ini dilakukan pada ibu hamil “NB” umur 33 tahun yang beralamat di Banjar Pasekan, Desa Dawan Kaler, Klungkung. Ibu “NB” hamil kedua dengan tafsiran persalinan (TP) tanggal 4 Maret 2025 berdasarkan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 25 Mei 2024, berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I. Penulis memberikan asuhan kepada Ibu “NB” dengan skor Poedji Rochjati 2 yang artinya merupakan kehamilan resiko rendah (KRR). Ibu “NB” merupakan ibu hamil dalam keadaan fisiologis sehingga memenuhi syarat untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar asuhan kebidanan dari usia kehamilan 18 minggu sampai dengan masa nifas dan bayi umur 42 hari.

Selama kehamilan trimester II ibu “NB” sudah rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar minimal kunjungan antenatal.

Setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan, pelayanan yang didapatkan ibu sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal yaitu memenuhi kriteria 12 T. Pada kehamilan ini, ibu “NB” mengalami beberapa keluhan/ketidaknyamanan yang pada kehamilan. Untuk menanggulangi dan meringankan keluhan/ketidaknyamanan tersebut, penulis memberikan asuhan komplementer *massage* punggung dan kompres hangat untuk mengurangi nyeri punggung. Dukungan suami dan keluarga didapatkan ibu selama ibu menjalani kehamilan dengan mengantar ibu periksa dan memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis ibu.

Asuhan kebidanan persalinan pada ibu “NB” berjalan dengan normal. Kala I berlangsung selama 8 jam 5 menit yang dihitung dari awal kontraksi sampai tanda-tanda gejala kala II. Selama Kala I Persalinan, penulis sudah memfasilitasi ibu dalam memberikan posisi yang nyaman, membantu mengurangi nyeri persalinan dan membantu kemajuan persalinan dengan memberikan asuhan komplementer pijat endorfin. Selain itu penulis mengajarkan ibu teknik relaksasi atau pernafasan, masase punggung bawah dengan melibatkan suami, terapi musik gayatri serta tetap memperhatikan asupan nutrisi dan cairan ibu. Kala II ibu “NB” berlangsung selama 20 menit tanpa komplikasi. Bayi lahir pukul 23.45 WITA menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan dan jenis kelamin laki-laki. Kala III ibu berlangsung selama 10 menit dan tidak ada komplikasi. Plasenta lahir pukul 23.55 WITA kesan lengkap. Pemantauan kala IV pada ibu “NB” dilakukan setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan 30 menit pada 1 jam kedua dengan hasil dalam batas normal. Saat bersalin ibu ditemani oleh suami dan mertua.

Masa nifas ibu “NB” sampai 42 hari berjalan fisiologis, tidak mengalami masalah dimana involusi uterus, pengeluaran lochea, proses laktasi berjalan fisiologis dan ibu memberikan ASI eksklusif serta *on demand* untuk bayinya. Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “NB” selama masa nifas sudah sesuai dengan standar, yaitu dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Pada masa nifas, ibu dilatih melakukan senam nifas, senam kegel, perawatan payudara, dan ibu juga diberikan asuhan komplementer dengan pijat oksitosin untuk membantu kelancaran produksi ASI dan memberi rasa nyaman, serta untuk meningkatkan keyakinan ibu bisa memberikan ASI Eksklusif serta pemanfaatan herbal dalam penyembuhan luka perineum. Bidan memberikan pelayanan

kontrasepsi pada ibu di hari ke – 42 dan ibu serta suami memilih menggunakan KB IUD, saat ini ibu telah menggunakan KB IUD dan tidak ada komplikasi.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “NB” telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial, dimana bayi baru lahir telah dilakukan IMD, dan mendapatkan salep mata dan vitamin K1, HB-0 satu jam setelah penyuntikan vitamin K1, skrining hipotiroid kongenital (SHK) , skring PJB, imunisasi BCG dan polio 1 diberikan pada KN 2 saat neonatus berumur 7 hari. Bayi diberikan ASI secara eksklusif , dan sudah mendapatkan pijat bayi, ramuan tradisonal, juga disarankan untuk tetap mendengarkan musik brain booster untuk menstimulasi perkembangan bayi. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Dukungan keluarga dan suami juga didapatkan ibu saat masa nifas dimana suami ikut menjaga bayi serta mertua yang ikut membantu dalam menyiapkan makanan saat ibu belum kuat untuk mobilisasi.

Hasil asuhan kebidanan *Continuity Of Care* dan komplementer pada ibu “NB” dan bayinya berjalan fisiologis dan diharapkan asuhan dalam konteks continuity of care bisa meningkatkan ketrampilan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kebidanan yang minim intervensi, memperhatikan budaya lokal dengan hasil asuhan yang optimal dan berkualitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan *continuity of care* yang berjudul “Asuhan Kebidanan pada Ibu “NB” Usia 33 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 18 minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas” tepat pada waktunya.

Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dalam menyusun laporan tugas akhir ini dan kegiatan yang dilaksanakan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ns., S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, S.S.T., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
4. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T.,M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

5. Bidan di UPTD Puskesmas Dawan I dan Bdn. Ni Wayan Sutasning S.Tr.Keb selaku pemilik praktik mandiri bidan (PMB) atas bantuan serta dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan asuhan kebidanan.
6. Keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan akhir ini.

.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Made Artini
NIM : P07124324077
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Dusun Bucu, Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan
Kabupaten Klungkung.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan akhir dengan judul Asuhan Kebidanan pada Ibu "NB" Usia 33 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 18 minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas) di UPTD. Puskesmas Dawan I adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Luh Made Artini
NIM P07124324077

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vi
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Pikir.....	54
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	55
A. Informasi Klien / Keluarga.....	55
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan	62

C. Jadwal Kegiatan	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Hasil.....	71
B. Pembahasan	125
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	143
A. Simpulan.....	143
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Peningkatan Ideal Berat Badan Ibu Hamil.....	15
Tabel 2. Kebutuhan Gizi Untuk Ibu Hamil	17
Tabel 3. TFU dan Berat Uterus pada Masa Nifas	40
Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “NB”.....	57
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Asuhan yang diberikan pada ibu “NB” dari Usia Kehamilan 18 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas.....	63
Tabel 6. Catatan Perkembangan Ibu “NB” Beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan Secara Komprehensif di UPTD. Puskesmas Dawan I	73
Tabel 7. Catatan Perkembangan Ibu “NB” Beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan / Kelahiran secara Komprehensif di UPTD. Puskesmas Dawan I.....	92
Tabel 8. Catatan Perkembangan Ibu “NB” yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas Secara Komprehensif di UPTD. Puskesmas Dawan I105	
Tabel 9. Catatan Perkembangan Neonatus “NB” yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Neonatus Secara Komprehensif di UPTD Puskesmas Dawan I.....	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu “NB” Umur 33 Tahun Multigravida Dari Umur 18 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar permohonan menjadi subjek pengambilan kasus

Lampiran 2 Lembar persetujuan menjadi subjek pengambilan kasus

Lampiran 3 Rencana kegiatan penyusunan kasus

Lampiran 4 Dokumentasi asuhan

Lampiran 5 Partograf